

ABSTRAK

Melisa Rosalina. 180101080847. Implementasi Kurikulum Darurat Selama Pandemi Virus Covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu. Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi : Hardiyanti Pratiwi, S.Pd.I, M.Pd. dan Pembimbing Bidang Bahasan dan Teknik Penelitian : Aspiya Aziza, M.Pd, pada Program Studi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin. 2022

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Darurat, Covid-19

Pandemi covid-19 yang sedang berlangsung di dunia termasuk Indonesia berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan salah satunya adalah sektor pendidikan. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan untuk membuat kebijakan kurikulum darurat covid-19 untuk menjamin pendidikan tetap berjalan dengan baik dan efektif. PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu merupakan lembaga pendidikan setingkat sekolah dasar berlandaskan pada pembentukan karakter pada anak yang ada di kota Banjarmasin dibawah naungan Indonesia *Heritage Foundation* yang berhasil menerapkan kebijakan kurikulum darurat pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan 5 orang guru sentra. Pengumpulan data dalam penelitian ini di ambil dengan cara wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dengan teknik editing, coding, dan interpretasi.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa kebijakan kurikulum darurat covid-19 di PAUD Alam Berbasis Karakter Sayang Ibu dilaksanakan meliputi tiga tahap yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan pembelajaran kurikulum darurat covid-19, guru menyusun RPP dan menyediakan media penunjang pembelajaran. Guru harus membuat pemetaan KD dan memilih materi esensi yang akan diajarkan pada masa darurat covid-19 seperti kegiatan membaca doa untuk meningkatkan rasa cinta kepada Tuhan, kegiatan menggambar dengan teknik *finger painting* untuk mengembangkan kekreatifan anak, kegiatan memasak bersama orang tua untuk mengajarkan anak agar suka menolong dan bekerjasama dan lain sebagainya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum darurat covid-19, kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah dengan bimbingan guru dan orang tua. Pada tahap evaluasi pembelajaran kurikulum darurat covid-19 meliputi 6 aspek perkembangan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 diantaranya peserta didik yang jenuh belajar dari rumah, tidak menerima dan mengumpulkan media pembelajaran akibat ketakutan orang tua akan penyebaran virus, ketidaksiapan orangtua dalam mendampingi kegiatan belajar anak di masa pandemi covid-19, dan sebagainya.